

BAB III

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan jenis pendekatan studi kasus yaitu dengan melihat fenomena permasalahan yang ada di perusahaan sehubungan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh selama penelitian kemudian akan diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari.

Menurut Husein Umar(2003: 55) dalam bukunya Riset Akuntansi, yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif serta tujuannya adalah:

Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, serta suatu sistem yang terjadi pada masa sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Sedangkan yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus serta tujuannya adalah:

Penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas, dimana subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun dari status individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. (Husein Umar, 2003: 56).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk melihat bentuk hubungan antara variabel X (X_1 , X_2 , dan X_3) dan variabel Y. Untuk menentukan

erat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut digunakan analisis korelasi.

Variabel-variabel dalam pengujian ini merupakan data kuantitatif. Tahap analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penetapan hipotesis
2. Mendapatkan data yang diperlukan dari laporan keuangan perusahaan yang diteliti
3. Menghitung perputaran modal kerja dan tingkat profitabilitas perusahaan
4. Selama periode tahun yang diuji dilakukan pengujian statistik untuk melihat pengaruh dan hubungan perputaran modal kerja dengan profitabilitas perusahaan
5. Menghubungkan hasil dari pengujian statistik dengan hipotesis
6. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian

Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel X sebagai variabel bebas yang keberadaannya mempengaruhi pembentukan variabel Y. Variabel X disini adalah Perputaran Modal Kerja. Sedangkan variabel Y yang merupakan variabel terikat yang keberadaannya dapat dipengaruhi oleh variabel X adalah Profitabilitas perusahaan. Pengertian dari masing-masing tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perputaran Modal Kerja (X)

Perputaran modal kerja dapat didefinisikan sebagai aliran modal kerja yang dimulai sejak kas diinvestasikan pada aktiva lancar sampai dengan aktiva lancar kembali lagi dalam bentuk kas. Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan bersih dan modal kerja bersih. Penjualan bersih adalah penjualan bruto dikurangi pengembalian barang-barang, potongan-potongan dan biaya-biaya lain (*freight out*). Modal kerja bersih didapat dari selisih antara aktiva lancar dan utang lancar. Aktiva lancar adalah harta perusahaan yang dapat ditukar dengan uang tunai dalam waktu yang relatif singkat. Yang termasuk aktiva lancar adalah kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, persediaan barang dagang, biaya dibayar di muka, wesel, dan lain-lain. Yang dimaksud dengan utang lancar adalah utang yang harus dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

Dalam hal ini penulis hanya memfokuskan penelitian pada modal kerja bersih yang terdiri dari Perputaran Kas dan Bank, Perputaran Piutang Dagang dan Perputaran Persediaan masing-masing secara berurutan menjadi bagian dari variabel (X) yaitu X_1 , X_2 , dan X_3 .

2. Profitabilitas Perusahaan (Y)

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang dimilikinya serta sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan oleh manajemen untuk memperoleh laba.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul yang dipilih yaitu Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas maka penulis menetapkan operasional variabel dari variabel-variabel yang akan diteliti yang dijelaskan dalam tabel operasionalisasi variabel, yaitu:

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Perputaran Modal Kerja (Variabel X)	Aliran modal kerja yang dimulai sejak kas di investasikan pada aktiva lancar sampai dengan aktiva lancar kembali lagi dalam bentuk kas	1. Perputaran Kas (X_1)	<ul style="list-style-type: none"> • Net Sales • Average Cash 	Rasio
		2. Perputaran Piutang (X_2)	<ul style="list-style-type: none"> • Net Sales • Average Receivable 	Rasio
		3. Perputaran Persediaan (X_3)	<ul style="list-style-type: none"> • Cost of Goods Sold • Average Inventory 	Rasio
Profitabilitas Perusahaan (Variabel Y)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang dimilikinya		<ul style="list-style-type: none"> • EBIT • Average Assets 	Rasio

Sumber Data

Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari :

<http://www.kimiafarma.co.id>

<http://www.indoexchange.com/jsx/kaef/profile/.zip>

<http://www.bes.co.id/Financial/2005/03/KAEF.zip> .

Penelitian mengacu kepada Laporan Keuangan yang menyajikan Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi. Data modal kerja diperoleh berdasarkan komponen-komponen aktiva lancar pada Neraca dan penjualan bersih pada Laporan Laba/Rugi, dan data tingkat profitabilitas diperoleh dari total asset pada Neraca dan laba bersih operasional pada Laporan Laba/Rugi. Laporan Keuangan yang digunakan diperoleh dari PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. yang mencakup laporan keuangan dalam lima tahun yaitu dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, dibutuhkan data dan informasi yang mendukung penelitian ini. Dalam usaha memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode pengumpulan data:

Studi Dokumentasi (Documentation)

Studi Dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian dengan memanfaatkan dokumen-dokumen perusahaan dalam hal ini adalah Laporan Keuangan. Data yang digunakan oleh penulis diperoleh dari

<http://www.kimiafarma.co.id>, <http://www.indoexchange.com/jsx/kaef/profile/.zip>,
<http://www.bes.co.id/Financial/2005/03/KAEF.zip>. Data tersebut berupa Laporan Keuangan yang mencakup Neraca dan Laporan Laba/Rugi selama lima tahun yaitu tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.

Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Analisis Terhadap Rasio-rasio

Analisis terhadap rasio-rasio dilakukan untuk mencari nilai/ angka-angka dari variabel X (perputaran kas dan bank, perputaran piutang, perputaran persediaan) dan variabel Y (tingkat profitabilitas) diantaranya adalah:

1. Perputaran Kas

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran kas dan bank adalah:

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Cash}}$$

$$\text{Average Cash} = \frac{\text{Cash awal tahun} + \text{Cash akhir tahun}}{2}$$

2. Perputaran Piutang

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran piutang adalah:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Receivable}}$$

$$\text{Average Receivable} = \frac{\text{Receivable awal tahun} + \text{Receivable akhir tahun}}{2}$$

3. Perputaran Persediaan

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran persediaan adalah:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Cost of Goods Sold}}{\text{Average Inventory}}$$

$$\text{Average Inventory} = \frac{\text{Inventory awal tahun} + \text{Inventory akhir tahun}}{2}$$

4. Tingkat Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mencari tingkat profitabilitas adalah Return On Assets dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Average Assets}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data digunakan pengujian statistik. Pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas perusahaan adalah dengan:

Analisis Korelasi

Teknik analisis Korelasi ini digunakan untuk mengetahui erat atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Derajat hubungan tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi product moment seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2005: 182) dalam bukunya “Metode Penelitian Bisnis” sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\langle n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2 \rangle \langle n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2 \rangle}}$$

Korelasi product moment digunakan untuk mengetahui hubungan setiap variabel X (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel Y. Yaitu untuk mengetahui hubungan variabel X_1 dengan Y, X_2 dengan Y, X_3 dengan Y.

Selain menggunakan korelasi product moment digunakan juga korelasi ganda tiga prediktor, dengan menggunakan formulasi seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2005: 218-219) dalam bukunya “Metode Penelitian Bisnis” sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Korelasi ganda tiga prediktor digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y. Yaitu untuk mengetahui hubungan variabel X dengan Y.

Nilai koefisien korelasi r adalah berkisar $-1 < r < 1$, dimana:

- Nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$ menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat diantara variabel-variabel yang diteliti dan merupakan hubungan yang positif

- Nilai $r = -1$ atau mendekati -1 menunjukkan hubungan yang sangat kuat diantara variabel-variabel yang diteliti dan merupakan hubungan negatif, artinya kedua variabel memiliki hubungan yang terbalik
- Nilai $r = nol$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang timbul antara kedua variabel

Tanda positif (+) dan negatif (-) pada koefisien korelasi memiliki arti yang khas. Bila r positif, maka korelasi antara dua variabel bersifat searah. Dengan kata lain, kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan/ penurunan nilai-nilai variabel dependen. Sebaliknya bila r negatif, kenaikan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Untuk dapat menginterpretasikan besar kecilnya koefisien korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen, penulis menyajikan keeratan hubungan tersebut dalam bentuk tabel berikut ini sesuai dengan standar yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005: 183):

Tabel. 3.2 Standar Keeratan Koefisien Korelasi

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terikatnya di dalam fungsi yang bersangkutan. Besarnya nilai R^2 diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Jika nilainya semakin mendekati satu, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan terikat semakin dekat pula.

$$\text{Koefisien Determinasi} = R^2$$

Rancangan Pengujian Hipotesis

Langkah awal yang dilakukan dalam melakukan pengujian terhadap hipotesis adalah menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Dalam penelitian ini, hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya adalah:

- H_{01} : Perputaran modal kerja tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan
- H_{a1} : Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan
- H_{02} : Perputaran kas tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan
- H_{a2} : Perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan
- H_{03} : Perputaran piutang tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

- Ha3 : Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan
- H₀4 : Perputaran persediaan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan
- Ha4 : Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara uji **t**. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain hipotesis tersebut berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang positif dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis nol dan hipotesis alternatif tersebut akan diuji untuk melihat pengaruhnya dengan menggunakan pengujian statistik. Untuk pengujian hipotesis yang diajukan penulis menggunakan uji **t**.

Uji **t** ini digunakan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji **t**, asumsi pengujian adalah sebagai berikut:
 - Interval keyakinan (level of significant) 95%, $\alpha = 0,05$
 - Derajat kebebasan (degree or freedom) = $n - 2$

- Kaidah keputusan:
 - Tolak H_0 (terima H_a), jika t hitung $\geq t$ tabel
 - Terima H_0 (tolak H_a), jika t hitung $< t$ tabel
- b. Menentukan t hitung dengan menggunakan statistik uji t , dengan rumus

statistik:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- c. Membandingkan t hitung dengan t tabel

